

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Provinsi Gorontalo adalah salah satu Provinsi di Indonesia yang lahir pada tanggal 5 Desember, 2000 dan memiliki Ibu kota provinsi bernama sama yaitu, Kota Gorontalo. Sama halnya dengan ibu kotanya, provinsi Gorontalo terkenal dengan julukan "Serambi Madinah". Gorontalo terus membangun objek wisata guna memajukan wilayahnya dengan pemanfaat sumber daya alam khususnya pada sektor pariwisata. Sektor pariwisata dalam pembangunan disetiap objek wisata akan berdampak baik bagi masyarakat dan sangat perlu mendapat perhatian yang cukup baik oleh pemerintah agar dapat menarik perhatian bagi wisatawan.

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Dalam kegiatan pariwisata, wisatawan merupakan komponen penting sehingga prasarana pariwisata harus memadai. Prasarana pariwisata adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang sehingga dapat memberikan pelayanan untuk memuaskan kebutuhan para wisatawan. Saat ini pariwisata Gorontalo mulai dilirik oleh para wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

Untuk itu prasarana pariwisata Gorontalo harus memadai terutama mengenai ketersediaan informasinya

Para wisatawan baik lokal maupun non lokal mempunyai selera yang berbeda dimana Gorontalo memiliki destinasi wisata yang sangat beragam dari laut, alam dan budaya sesuai dengan permintaan pasar wisata. Wisatawan bisa lebih mudah dalam melakukan perjalanan wisata hanya dengan menggunakan smartphone dimana masyarakat bisa mendapatkan informasi mengenai tempat wisata, dalam era informasi yang semakin terbuka yang juga ditunjang oleh kemajuan teknologi, mengakibatkan akses informasi menjadi tiada batas. Masalah yang terjadi saat ini adalah informasi mengenai objek wisata, karena banyak tempat wisata yang berada cukup jauh dari pusat kota Gorontalo dan kurangnya informasi bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke tempat wisata, kurangnya kantor informasi tempat wisata, dan rambu petunjuk ke tempat wisata.

Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada akan memudahkan mereka dalam menemukan objek wisata yang sesuai dengan pilihan. Dimana wisatawan memiliki banyak pilihan destinasi tempat wisata yang sesuai dengan kriteria tempat wisata yang akan dikunjungi. Maka dibutuhkan sebuah sistem dalam pemilihan objek wisata berbasis *web*. Sistem diharapkan dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dan pengambilan keputusan pemilihan objek wisata secara efektif dan mampu memudahkan untuk menentukan tempat wisata sesuai kebutuhan wisatawan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian yaitu:

1. Bagaimana peran layanan *web* berbasis keputusan dapat mendukung promosi wisata dan membantu wisatawan dalam mencari objek wisata berdasarkan kriteria-kriteria tertentu?
2. Bagaimana cara kerja *Profile matching* sebagai alat bantu dalam rating kecocokan kriteria wisatawan berdasarkan pilihan objek wisata?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap, diantaranya:

- 1) Sistem aplikasi memilih alternative untuk menentukan objek wisata
- 2) Sistem mencakup pengolahan, 16 objek wisata di Gorontalo dari setiap *web* wisata, data kriteria objek wisata.
- 3) Pengguna *system* adalah wisatawan yang ingin berkunjung di provinsi Gorontalo
- 4) Kriteria - kriteria dalam penelitian ini yaitu Harga Tiket Masuk, Kebersihan, Jarak Tempuh, Waktu Kunjungan, Daya Tampung dan Popularitas

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini membangun aplikasi pemilihan objek wisata di Gorontalo dengan menggunakan metode *Profile Matching* berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh pengguna.

1.4 Manfaat penelitian

Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini penulis mengharapkan dapat membantu wisatawan untuk memilih tempat wisata yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan.